**BAB II**

**GAMBARAN PERUSAHAAN**

1. **Data Perusahaan**

*De’ Japan Tour and Travel* merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penyedia jasa wisata perjalanan. Menyediakan paket perjalanan wisata ke berbagai kota di negara Jepang dengan harga yang terjangkau bagi konsumen. Pemilihan nama *De’ Japan* *Tour and Travel* sendiri merupakan singkatan dari ‘*Inside Japan*’ yang berarti usaha perjalanan wisata ini akan membawa konsumennya mengunjungi berbagai destinasi wisata yang berada di Jepang secara lebih mendalam.

Disini penulis akan menguraikan secara rinci mengenai nama perusahaan, alamat perusahaan, nama pemilik perusahaan dan alamat tempat tinggal pemilik, yaitu sebagai berikut:

1. Nama Perusahaan : *De’ Japan* *Tour and Travel*
2. Bidang Usaha : Biro Perjalanan Wisata
3. Jenis Produk : Paket Perjalanan Wisata
4. Alamat Perusahaan : Ruko Danau Sunter Utara, Jakarta Utara
5. Instagram : De.Japantour
6. Facebook : De’ Japan Tour and Travel
7. No Telp/HP : 081298932820
8. Alamat E-mail : De.japantourandtravel@yahoo.com
9. Bank Perusahaan : Bank BCA
10. Bentuk Badan Hukum : Badan Usaha Perseorangan
11. Mulai Berdiri : 2019
12. **Biodata Pemilik Usaha**

Nama : Shanty Dharmawan

Jabatan : Pemilik

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 22 Oktober 1997

Alamat Rumah : Jalan Pademangan 2 gang 22 no 25F, Jakarta Utara

No Telepon : 081298932820

Alamat E-mail : Shanty\_d22@yahoo.com

Pendidikan Terakhir : Strata Satu Ilmu Administrasi Bisnis

 Shanty Dharmawan adalah seorang mahasiswa semester akhir di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang mana juga sebagai calon pemilik dari “*De’ Japan* *Tour and Travel”.* Shanty lahir di Jakarta pada tanggal 22 Oktober 1997 dan merupakan sulung dari 3 bersaudara. Menyukai dunia *travelling* dan bisnis sejak lulus SMA membuat Shanty memiliki impian untuk memiliki bisnis yang bergerak di bidang *tour and travel*.

Mengunjungi negara Jepang di tahun 2017 dengan menggunakan jasa *tour* ala *backpacker* membuat Shanty melihat Jepang menjadi salah satu negara yang memiliki peluang besar untuk dijadikan bisnis travel di Indonesia. Hal ini dikarenakan Jepang merupakan salah satu negara yang cukup luas, banyaknya keunikan dari setiap kota – kota di Jepang membuat banyak orang yang sudah mengunjungi Jepang ingin kembali lagi mengunjungi dan berlibur ke Jepang kembali. Selain itu mulai berkembangnya trend berlibur di Indonesia sendiri membuat peluang bisnis travel lumayan besar, hal ini mendorong Shanty untuk mendirikan bisnis travel yang melayani konsumen untuk bepergian ke negara Jepang dengan harga yang terjangkau.

1. **Jenis dan Ukuran Usaha**
2. **Jenis Usaha**

Jenis usaha dibagi berdasarkan bentuk kepemilikan usaha / badan usaha yang diambil. Bentuk – bentuk kepemilikan usaha yang ada antara lain adalah sebagai berikut:

* 1. Perusahaan Perorangan

Bentuk kepemilikan perusahaan perorangan adalah dimana sebuah usaha dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang dan orang itu bertanggungjawab sepenuhnya atas semua resiko dan kegiatan perusahaan.

* 1. Persekutuan Firma

Bentuk kepemilikan ini adalah salah satu bentuk kepemilikan bisnis yang didirikan atas persetujuan antara dua orang atau lebih, yang mana orang – orang itu mengoperasionalkan perusahaan dengan nama bersama.

* 1. Persekutuan Comanditer ( CV )

Persekutuan Comanditer adalah persekutuan firma yang dikembangkan secara lebih lanjut. Namun perbedaannya adalah dimana persekutuan komanditer terdapat sekutu pasif yang hanya memasukan modal namun tidak terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan ada sekutu aktif yang menjalankan perusahaan.

* 1. Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, dan menjalankan kegiatan usaha yang seluruh ataupun sebagian dari modal dasarnya didapatkan dari penjualan saham.

* 1. Koperasi

Koperasi adalah bentuk kepemilikan bisnis dimana dilakukan bersama - sama orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian koperasi menjadi alat bagi banyak orang yang ingin meningkatkan kesejahteraannya dengan bekerjasama, karena mereka menyadari bahwa bila mereka bekerja sendiri – sendiri, kesejahteraan tersebut tidak kunjung terwujud.

Badan usaha atau bentuk kepemilikan yang didirikan oleh penulis untuk usaha *De’ Japan* *Tour and Travel* adalah perusahaan perorangan. Pemilihan bentuk kepemilikan ini dikarenakan pendirinya hanya penulis sendiri dan modal yang didapatkan dari penulis dan orang tua penulis sendiri, sehingga seluruh tanggung jawab, keuntungan maupun kerugian, dan kegiatan pengelolaan dipimpin dan ditanggung oleh penulis. Kelemahan dari bentuk kepemilikan perorangan ini adalah dimana sumber keuangan yang terbatas dan tanggung jawab yang luas.

1. **Ukuran Usaha**

Ukuran usaha dibagi menjadi beberapa ukuran. Berdasarkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 bab I pasal 1, tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

1. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang ini.

1. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

Sedangkan menurut Undang – Undang No.20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 ( Lima puluh juta rupiah ) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 ( Tiga ratus juta rupiah ).

1. Usaha Kecil

 Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 ( Lima puluh juta rupiah ) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 ( Lima ratus juta rupiah ) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan hasil penjualan tahunan Rp 300.000.000 ( Tiga ratus juta rupiah ) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 ( Dua milyar lima ratus juta rupiah ).

1. Usaha Menengah

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 ( Lima ratus juta rupiah ) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 ( Sepuluh milyar rupiah ) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 ( Dua milyar lima ratus juta rupiah ).

Berdasarkan pengertian dan kriteria ukuran usaha diatas, maka usaha *De’ Japan* *Tour and Travel* adalah termasuk dalam usaha kecil. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kekayaaan bersih yang diperkirakan memiliki total antara Rp 50.000.000 ( Lima puluh juta rupiah ) sampai dengan Rp 500.000.000 ( Lima ratus juta rupiah ) diluar tanah dan bangunan yang dijadikan tempat usaha, selain itu omzet per tahun diperkirakan berkisar diantara Rp 300.000.000 ( Tiga ratus juta rupiah ) sampai dengan Rp 2.500.000.000 ( Dua milyar lima ratus juta rupiah ).